

## Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena *hubb ad-dunya* pada siswa sekolah menengah atas yang berdampak pada ketidakseimbangan dalam menjalani kehidupan. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya upaya pembinaan yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga menyentuh aspek psikospiritual. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah melalui psikoedukasi berbasis *tazkiyatun nafs* sebagai upaya meraih nilai *tawazun*.

Penelitian ini bertujuan untuk membentuk *tawazun* dan mengatasi *hubb ad-dunya* melalui psikoedukasi berbasis *tazkiyatun nafs*, mengidentifikasi manfaat yang dirasakan siswa, serta memahami bagaimana proses tersebut membentuk nilai *tawazun* pada siswa sekolah menengah atas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa yang mengikuti kegiatan psikoedukasi berbasis *tazkiyatun nafs*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, angket terbuka. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa psikoedukasi berbasis *tazkiyatun nafs* memberikan dampak positif terhadap siswa, yang ditandai dengan adanya perubahan pada aspek pemahaman, sikap, dan perilaku. Siswa mengalami peningkatan kesadaran spiritual, kemampuan pengendalian diri, serta regulasi emosi. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa nilai *tawazun* terbentuk melalui proses internalisasi yang bersifat bertahap dan dinamis, yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, seperti lingkungan sosial dan media.

Maka psikoedukasi berbasis *tazkiyatun nafs* dapat dipahami sebagai pendekatan psikospiritual yang efektif dalam membentuk keseimbangan hidup siswa, sehingga berpotensi menjadi alternatif dalam mengatasi fenomena *hubb ad-dunya* di kalangan remaja.